



RINGKASAN

REGITA FADIA GHAISANI, Perencanaan Wisata Budaya Berdasarkan Minat Masyarakat di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. *Cultural Tourism Planning Based On The Interests Of The Community In The City Of Bogor West Java Province*. Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI**.

Wisata budaya merupakan bentuk kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, dan mempelajari daya tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat dikunjungi. Kegiatan wisata budaya merupakan kegiatan untuk memperkenalkan dan juga melestarikan kebudayaan yang ada di suatu daerah. Kota Bogor adalah sebuah kota yang terletak di provinsi Jawa Barat. Bogor dijuluki kota yang mempunyai budaya yang bermacam macam serta merupakan daerah yang strategis dengan aksesibilitas yang terjangkau dan memadai serta mempunyai banyak tempat wisata. Kota Bogor merupakan salah satu kawasan di Tatar Sunda yang kaya akan sumber daya arkeologis dari berbagai periode budaya. Kota Bogor memiliki potensi wisata budaya yang menarik. Potensi wisata budaya yang dimiliki Kota Bogor merupakan suatu peluang utama untuk diadakannya kegiatan wisata budaya. Perencanaan wisata budaya dirancang agar wisata budaya yang terdapat di Kota Bogor tidak dilupakan oleh kalangan masyarakat serta menjadi daya tarik wisata dan menambahkan wawasan yang lebih dalam mengenai nilai yang dimiliki dari paket wisata budaya dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran kepedulian terhadap nilai budaya, dan menumbuhkan apresiasi budaya serta para masyarakat mampu untuk melestarikan kebudayaan khas yang dimilikinya.

Tujuan dari kegiatan adalah menyusun dan merancang paket wisata budaya di Kota Bogor, untuk penyusunan dan merancang paket wisata budaya maka diperlukan; mengidentifikasi objek wisata budaya yang berada di Kota Bogor sebagai potensi wisata di Kota Bogor, mengetahui karakteristik, persepsi dan preferensi masyarakat mengenai objek wisata budaya dan paket wisata yang diminati, mengidentifikasi objek wisata unggulan dalam rangka merancang paket wisata budaya di Kota Bogor dan menyusun output akhir berupa rancangan paket wisata budaya, media promosi dan peta jalur wisata. Manfaat dari kegiatan ini, yaitu; manfaat bagi masyarakat secara luas mengenai paket wisata budaya di Kota Bogor yang menjadi daya tarik wisata serta menambahkan wawasan yang lebih dalam mengenai nilai yang dimiliki dari paket wisata budaya dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran kepedulian terhadap nilai budaya, dan menumbuhkan apresiasi budaya, manfaat bagi pengelola kebudayaan di Kota Bogor yakni dalam melestarikan kebudayaan menjadi warisan dan manfaat bagi instansi terkait dalam menjaga kelestarian budaya daerah. Luaran kegiatan tugas akhir, yaitu paket wisata budaya, media promosi yang berupa visual yaitu poster dan audiovisual berupa video dan peta jalur wisata berdasarkan objek wisata budaya di Kota Bogor untuk mempermudah dalam perencanaan paket wisata.

Kegiatan dilakukan di Kota Bogor. Waktu kegiatan adalah bulan Maret - Mei 2022. Jenis data yang diambil yaitu data primer dan data sekunder, data primer mencakupi; objek wisata budaya yang terdiri dari nama, lokasi, sejarah, atraksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



wisata, jenis objek, pemanfaatan, akomodasi dan amenitas, aksesibilitas yang terdiri dari jarak antar objek, waktu tempuh, kondisi jalan, moda transportasi dan biaya, masyarakat yang terdiri dari karakteristik, persepsi dan preferensi dan pengelola yang terdiri dari informasi mengenai deskripsi objek wisata budaya yang terdapat di Kota Bogor. Metode pengambilan data objek wisata budaya yaitu dengan metode studi literatur, observasi dan wawancara. Metode pengambilan data aksesibilitas yaitu dengan metode studi literatur dan observasi. Metode pengambilan data masyarakat yaitu dengan metode kuesioner yang disebarakan kepada 210 responden masyarakat Kota Bogor secara langsung dan daring melalui *Google Form*. Metode pengambilan data pengelola yaitu dengan metode wawancara.

Objek wisata budaya di Kota Bogor yang diidentifikasi meliputi Mesjid Empang, Prasasti Batutulis, Situs Purwakalih, Balai Kota Bogor, Gereja Katedral Bogor, Gereja Zebaoth Bogor, Vihara Dhanagun, Vihara Klenteng Pankho, Museum Peta, Kebun Raya Bogor, Surya Kencana, Handayani Geulis Batik, Gong Factory dan Kampung Seni Edas. Hasil dari survei mengenai karakteristik dengan jumlah 210 masyarakat yang menetap di Kota Bogor memiliki kerataan pada usia, jenis kelamin didominasi oleh perempuan, status pernikahan didominasi sudah menikah, domisili atau tempat tinggal masyarakat memiliki kerataan dimasing-masing kecamatan yang terdapat di Kota Bogor, pendidikan terakhir masyarakat didominasi S1/D4, pekerjaan responden yang mendominasi yaitu wiraswasta dan jumlah pendapatan per bulan responden didominasi sekitar Rp. 2.000.000-Rp. 3.500.000. Masyarakat memiliki persepsi bahwa melalui Perencanaan Wisata Budaya di Kota Bogor bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat setuju terhadap dampak ekologi, sosial budaya dan ekonomi.

Preferensi terhadap objek wisata budaya dan paket wisata yang diinginkan memiliki nilai rata-rata yang dominan, preferensi mengenai perencanaan wisata budaya yaitu terhadap ketertarikan dengan adanya paket wisata budaya didominasi berupa masyarakat tertarik dengan adanya paket wisata budaya, preferensi terhadap biaya penginapan yang didominasi dengan tanpa menginap. Preferensi terhadap biaya transportasi didominasi dengan Rp. 500.000-Rp. 1.000.000, preferensi terhadap biaya makan dan minum didominasi dengan <Rp. 100.000, preferensi terhadap biaya paket didominasi dengan Rp. 100.000-Rp. 500.000. Preferensi terhadap waktu wisata didominasi dengan *weekend*, preferensi terhadap bentuk kunjungan didominasi dengan bersama teman, preferensi terhadap durasi kegiatan didominasi dengan *half day tour* dan *full day tour*. Preferensi terhadap penginapan didominasi dengan tidak menginap. Preferensi terhadap lokasi dimulainya kegiatan dan lokasi berakhirnya kegiatan didominasi dengan objek pertama dan objek terakhir. Preferensi terhadap metode pendaftaran, sistem pembayaran dan metode pembayaran paket wisata budaya didominasi melalui chat atau telfon dengan pembayaran penuh dan pembayaran tunai. Preferensi terhadap fasilitas dan layanan dalam paket wisata didominasi dengan air mineral, preferensi terhadap aktivitas lain yang diinginkan masyarakat Kota Bogor dominan dengan kegiatan wisata sejarah dan preferensi terhadap faktor pertimbangan yaitu didominasi dengan jarak antar destinasi dan menghasilkan tiga jenis paket yaitu paket *half day tour*, *full day tour* dan paket wisata tahunan.

Kata Kunci : Kota Bogor, Paket Wisata, Perencanaan, Potensi Wisata, Wisata Budaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.